

Abstrak

Transisi dari sekolah menengah atas menuju Perguruan Tinggi adalah proses yang kompleks untuk hampir semua Mahasiswa baru. Banyak perubahan yang dialami oleh Mahasiswa yang memasuki Perguruan Tinggi. Sebagian Mahasiswa diharuskan untuk tinggal jauh dari orang tua dan menetap di daerah sekitar kampus. Beberapa Mahasiswa memilih tinggal di Pondok Pesantren, yang merupakan lembaga dengan sistem dan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan. Kepercayaan terhadap Tuhan dan kegiatan keagamaan yang dilakukan seseorang menjadi salah satu strategi coping yang sering digunakan Mahasiswa saat menghadapi kesulitan dalam hidup. Selain itu bantuan dan dukungan yang didapatkan Mahasiswa dari keluarga, teman sebaya dan sahabatnya, dapat membatunya melewati kesulitan menghadapi penyesuaian di Perguruan Tinggi. Penelitian ini ingin melihat bagaimana aspek religius seseorang serta dukungan yang didapatkan dapat membuatnya lebih optimis dalam melewati masa transisi ke Perguruan Tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan religiusitas dan dukungan sosial dengan *college adjustment* pada Mahasiswa tingkat pertama yang tinggal di Pondok Pesantren. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 84 Mahasiswa yang tinggal di salah satu Pondok Pesantren yang berada tidak jauh dari lingkungan kampus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional. Teknik analisis korelasi menunjukkan hasil bahwa religiusitas dan dukungan sosial berhubungan secara positif dengan *college adjustment* ($0.000 < 0.05$) dengan derajat korelasi sedang ($R = 0.511$).

Kata kunci: *Mahasiswa, religiusitas, dukungan sosial, Perguruan Tinggi dan college adjustment*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG